

BAB IV SIMPULAN

Tokoh Kaname Tasuku telah melewati berbagai bentuk tahapan agar dirinya mampu memahami tentang jati dirinya. Banyak perubahan yang dialami tokoh Kaname Tasuku dari yang sebelumnya merasa terisolasi karena orientasi seksualnya, menjadi individu yang mulai terbuka akan identitas homoseksualnya. Sesuai dengan teori perkembangan identitas homoseksual yang dikemukakan oleh Vivienne Cass, Tasuku telah mencapai tahapan yang terdiri dari *identity confusion*, *identity comparison*, *identity tolerance*, hingga *identity acceptance*. Tahapan yang paling awal terjadi saat Tasuku berusaha berbohong tentang identitasnya saat diketahui ia menyimpan sebuah video gay dan berpura-pura merasa jijik dengan kaum LGBT, yang membuatnya sulit mengungkapkan identitas homoseksualnya kepada orang lain. Namun setelah mendapat dukungan sosial dari komunitas LGBT, Tasuku mulai memberanikan diri melakukan *coming out* kepada komunitas tersebut bahkan kepada orang yang dia suka, yaitu Toma yang merupakan teman sekelasnya. Meskipun begitu, Tasuku belum menerima identitas homoseksualnya secara utuh, karena ia belum bisa dengan bebas hidup sebagai homoseksual. Masalah tentang siapa saja yang mengetahui identitasnya membuat Tasuku belum merasa dirinya stabil, karena masih memikirkan pandangan negatif dari masyarakat heteronormatif. Perkembangan identitas homoseksual tokoh Kaname Tasuku didukung oleh komunitas LGBT yang mendorong dirinya untuk mengembangkan identitas homoseksualnya. Kaname Tasuku yang tertutup tentang orientasi seksualnya, menjadi terbuka dengan komunitas LGBT di *danwashitsu*.

Dikarenakan penulis hanya berfokus pada tokoh Kaname Tasuku, perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang identitas-identitas LGBT yang ada di manga *Shimanami Tasogare*